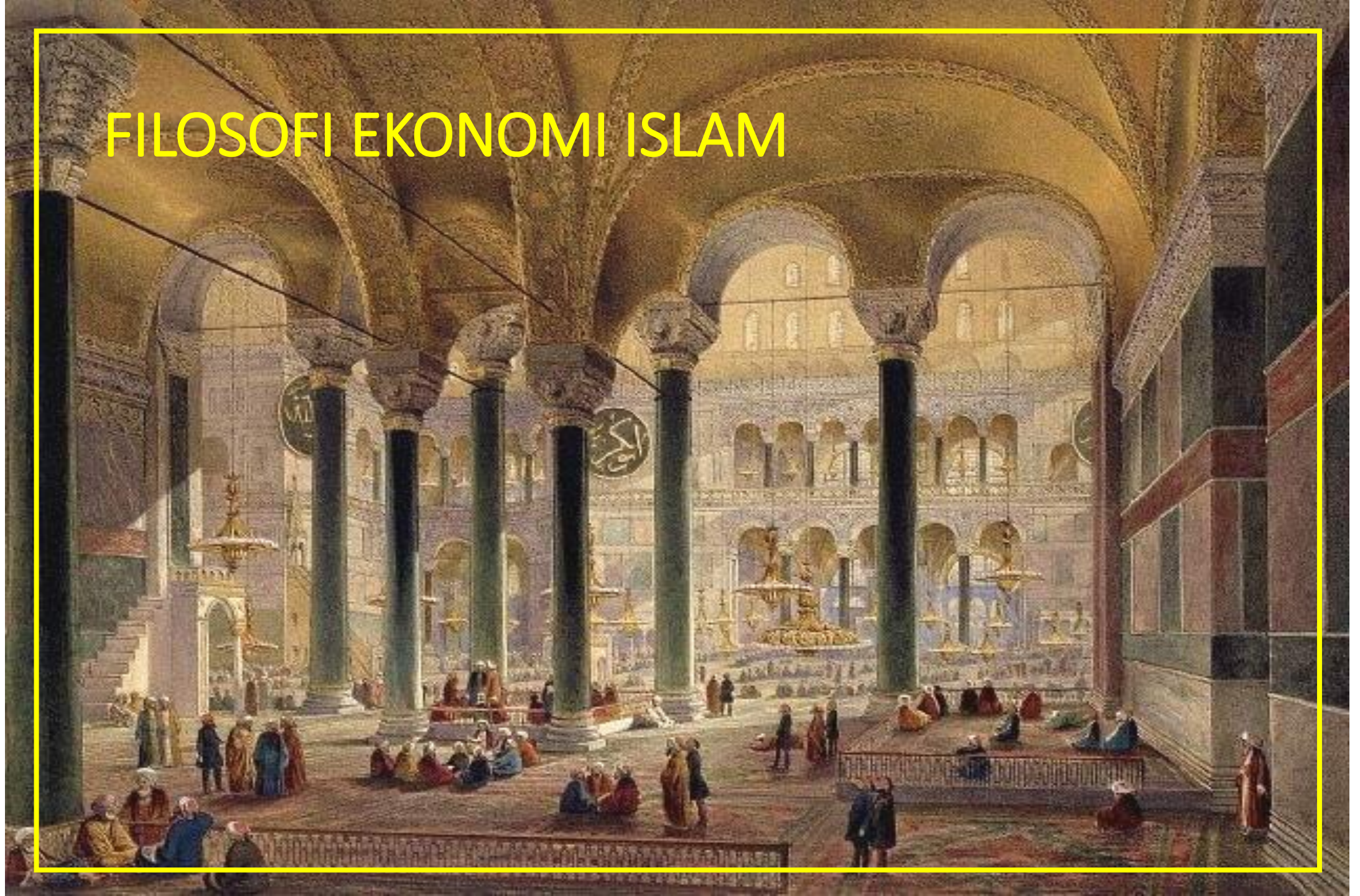


FILOSOFI EKONOMI ISLAM





Otoritas



Perbankan Syariah



IKNB Syariah



Pasar Modal Syariah



Keuangan Sosial Syariah



Keuangan Mikro Syariah



Pasar Komoditi Syariah



Industri Halal



Mata Uang



Sistem Pendidikan

masalah ekonomi

kewajiban **zakat**

anjuran infak,
sedekah & wakaf

pelarangan **riba**

pelarangan
maysir

Ekonomi adalah masalah menjamin berputarnya harta diantara manusia, sehingga manusia dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai falah di dunia dan akherat (hereafter)

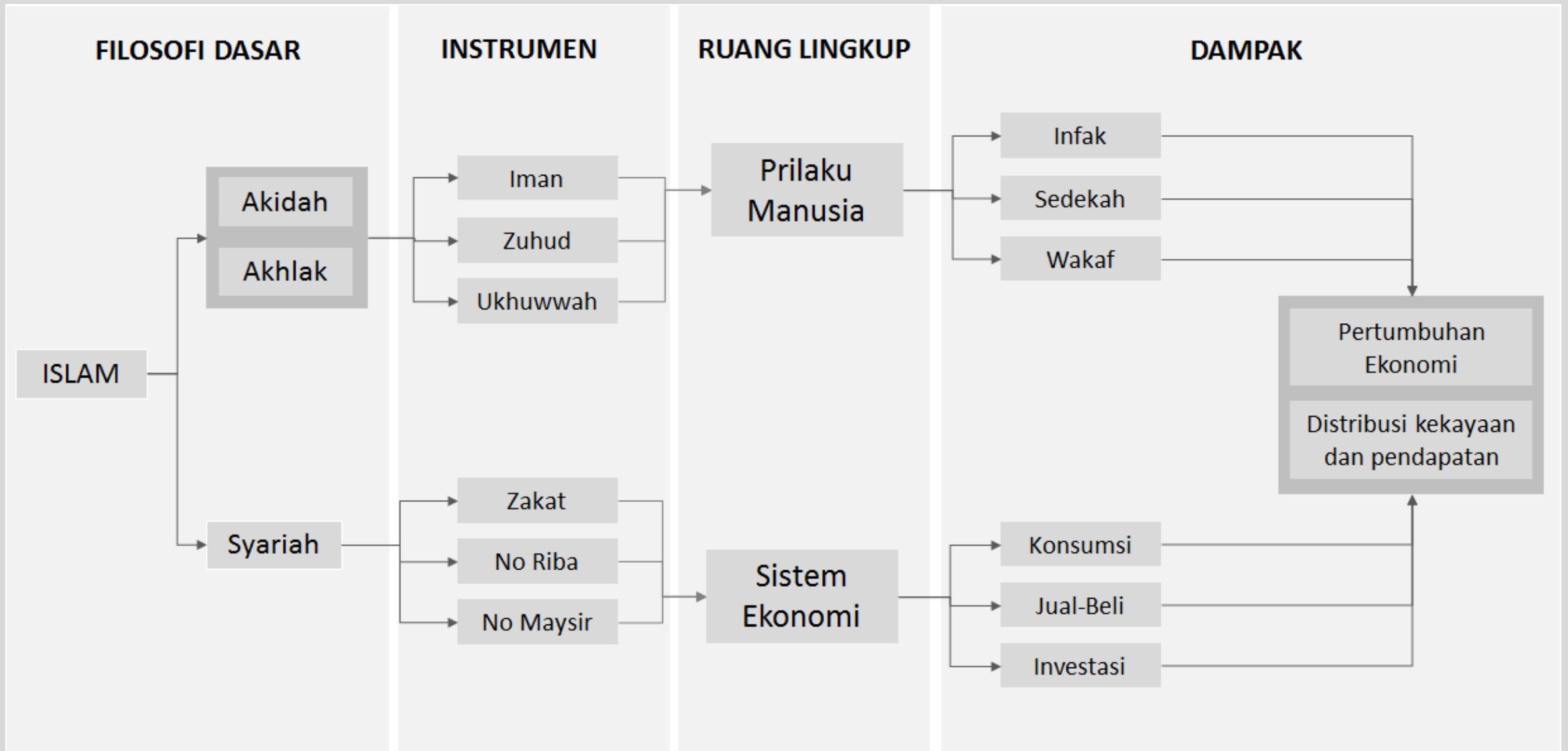
Ekonomi adalah aktifitas KOLEKTIF!

tidak diciptakan manusia kecuali untuk **beribadah**

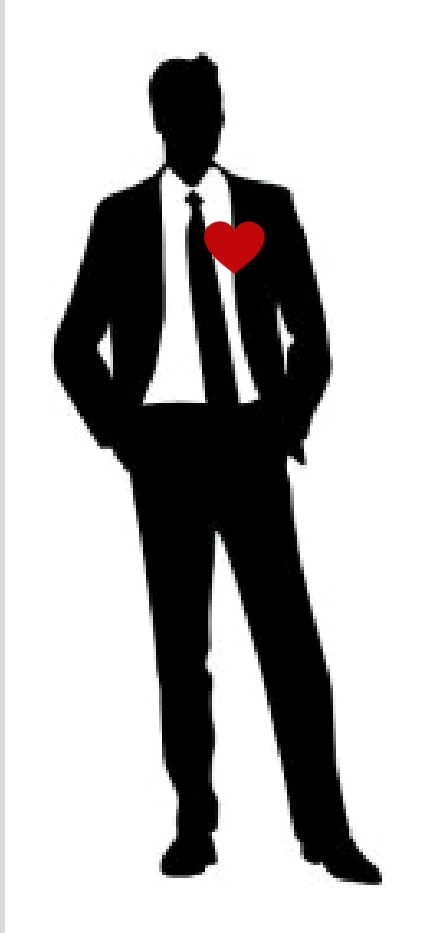
manusia terbaik adalah manusia yang **bermanfaat**

tak beriman jika bisa tidur nyenyak sementara ada tetangga yang kelaparan



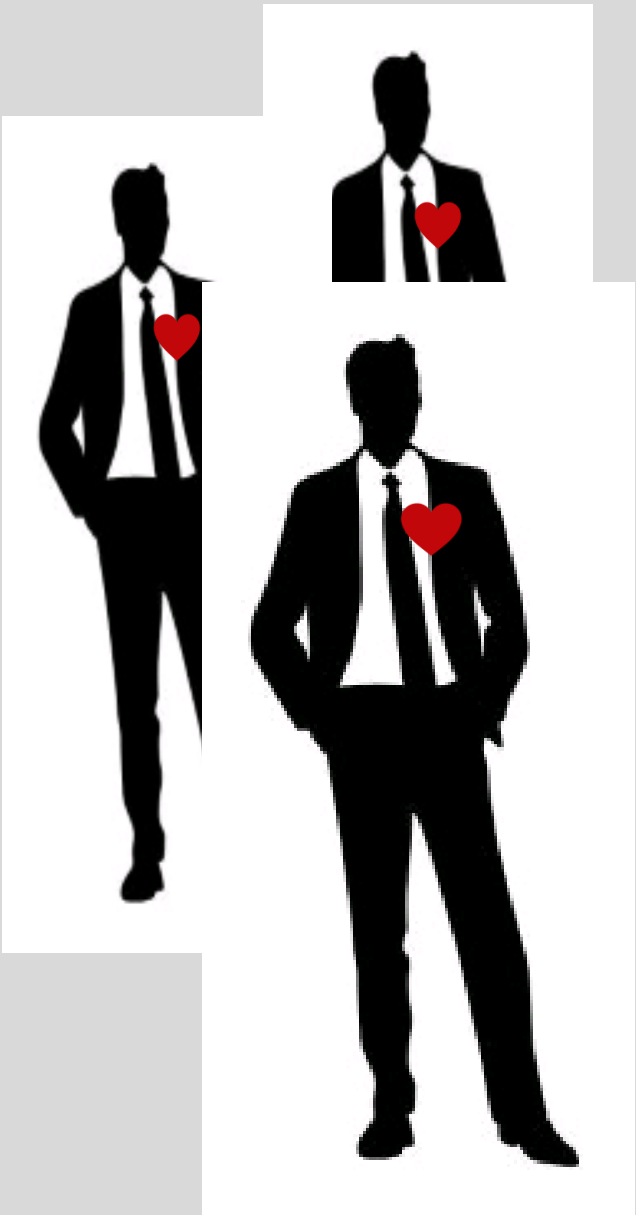
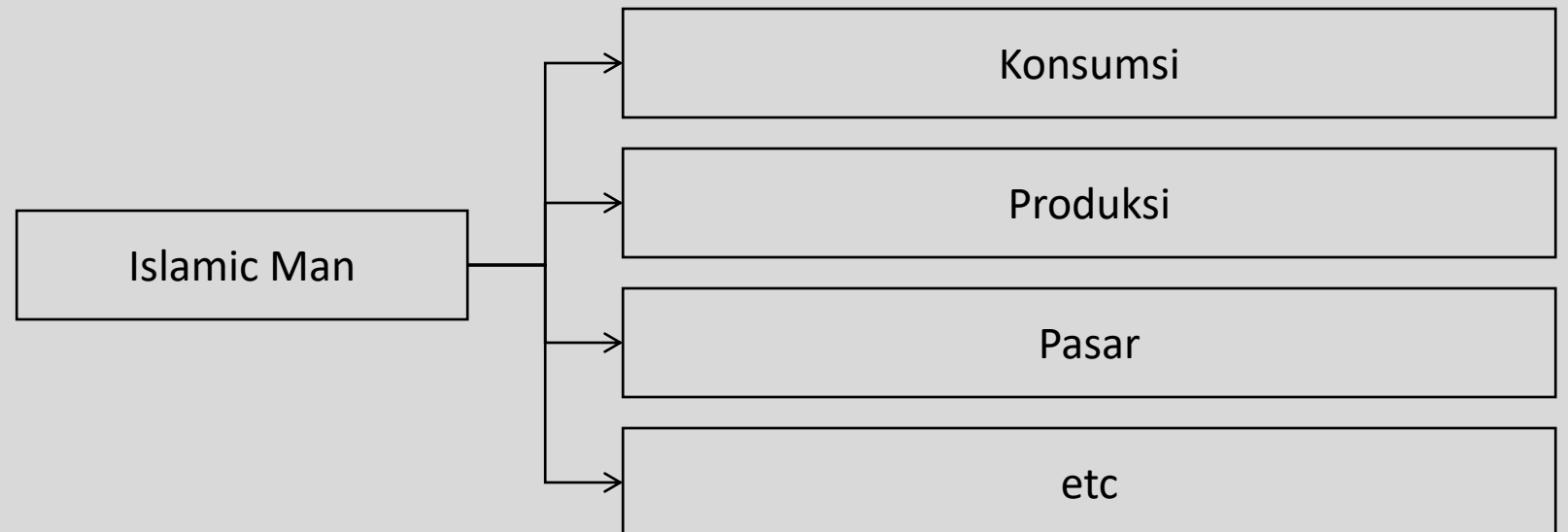


Peran “Islamic Man”



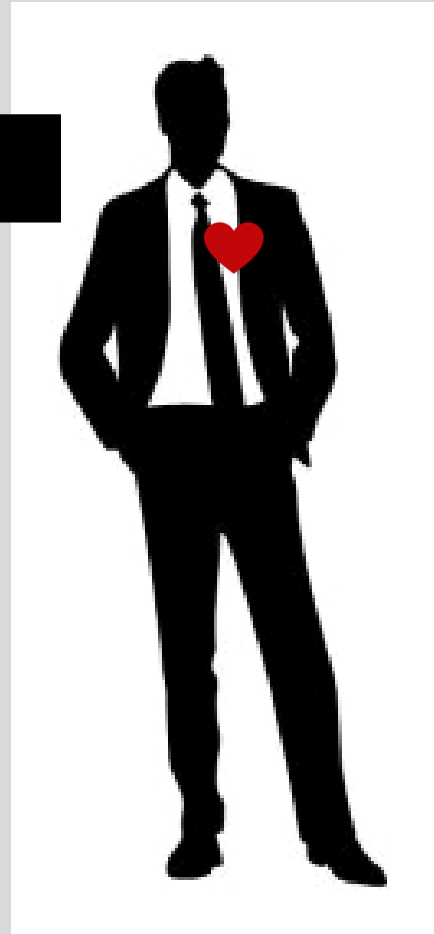
Peran “Islamic Man”

- Sebagai asumsi dasar dari perilaku ekonomi
- Asumsi ini menjadi landasan konsep-konsep ekonomi dalam perspektif Islam
- Contoh:
 - jika diasumsikan semua manusia beriman/shaleh (Islamic man) → seperti apa konsep kepuasan/utility
 - Jika Islamic Man existed → lebih altruistic (instead of individualistic) → bagaimana model microeconomics & macroeconomics dalam perspektif Islam?



“Dan sesungguhnya **kecintaan kepada kebaikan (harta)** manusia itu **amat sangat**”. (Al Aadiyaat: 8)

Manusia & Fitrahnya



“Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh lagi kikir. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah. Dan apabila mendapat kebaikan (harta) **dia jadi kikir**”. (Al Ma’arij: 19-21)

“Katakanlah (Muhammad), sekiranya kamu menguasai perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya (perbendaharaan) itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya. **Dan manusia itu memang sangat kikir**”. (Al Isra’: 100)

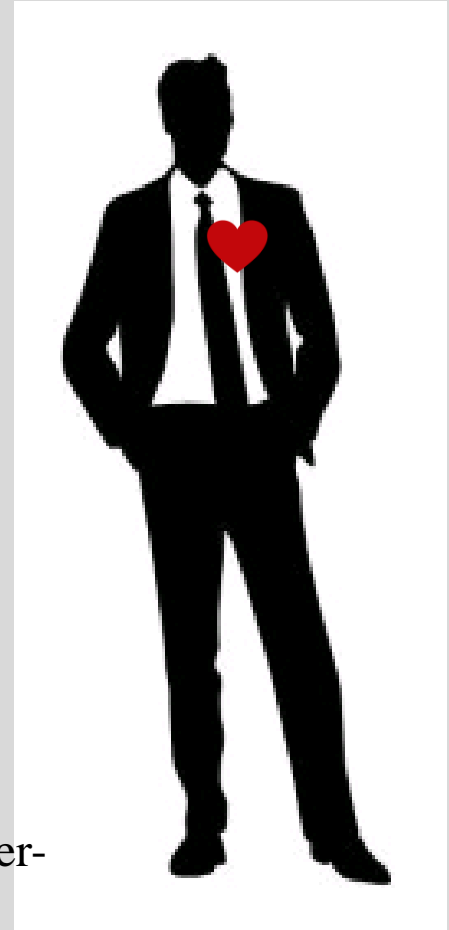
“Andaikata manusia manusia itu telah mempunyai harta benda sebanyak dua lembah, mereka masih ingin untuk mendapatkan satu lembah lagi. Tidak ada yang dapat mengisi perutnya sampai penuh melainkan hanya tanah (maut). Dan Allah menerima tobat orang yang tobat kepada-Nya”. (HR. Muslim)

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, **harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan...**” (An Nisaa: 5)

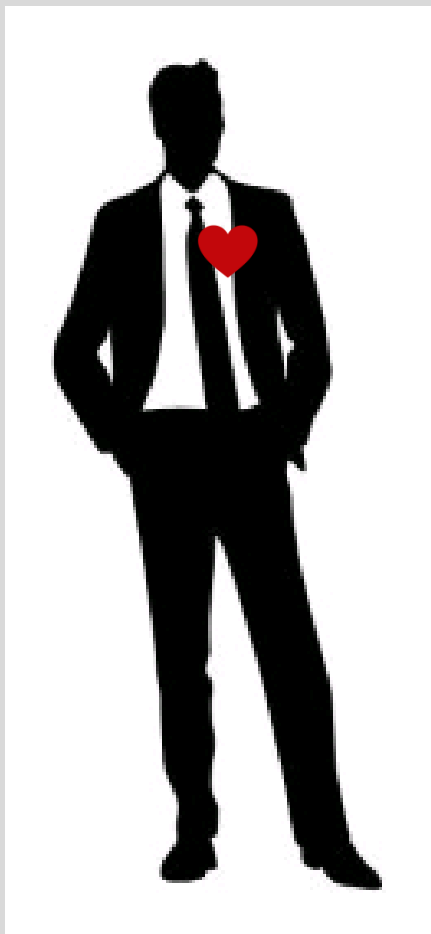
Harta & Hakikatnya

“Dan bahwasanya Dia yang **memberikan kekayaan dan kecukupan.**” (An Najm: 48)

“...Dan Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu...” (Al Hjr: 20)



Harta & Hakikatnya



Disediakan cukup oleh Allah (QS. Lukman: 20)

Dimudahkan untuk dicari & didapat (QS Al Mulk: 15)

Disediakan di semua tempat di bumi untuk bekerja
(mencari rizki) (QS Al A'raf: 10)

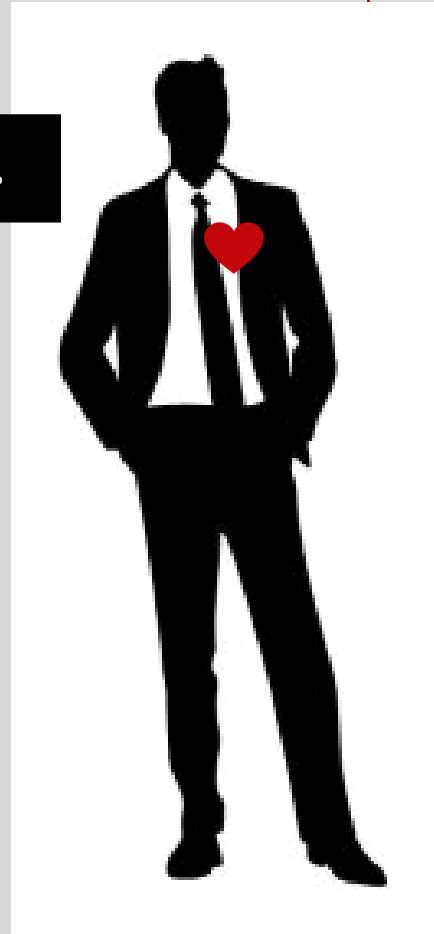
Disediakan & disiapkan dimana saja manusia ada (QS. Al Hadid: 7, QS)

Ditundukkan untuk manusia ambil (QS Al Lukman: 20)

Ada takarannya (QS Asy Syura: 27)

Disediakan secara individual atau secara bersama-sama (QS Adz Dzariyaat:19)

Mendapatkan Harta...



Diberikan kemampuan untuk mencari dan mendapatkan rizki (QS Al A'raf:168)

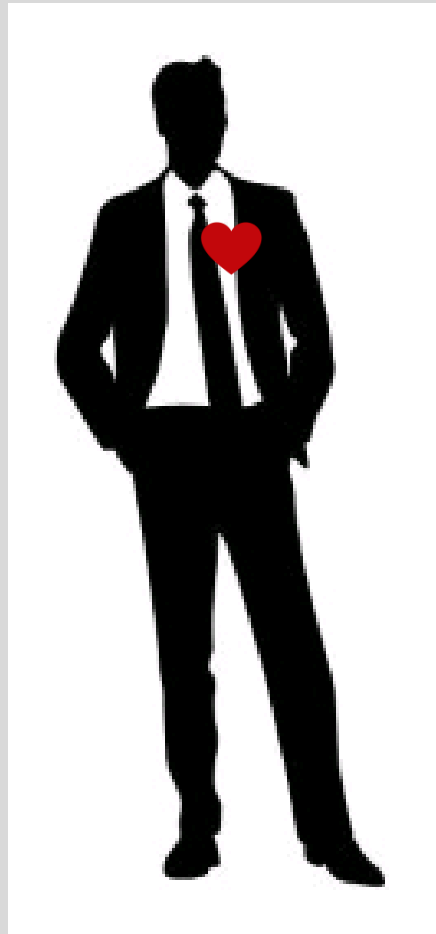
Disediakan berbagai cara untuk mendapatkan rizki (QS Al A'raf:168)

Diminta untuk mencari dan diberikan pahala bagi mereka yang bekerja mencari rizki (Al Jumu'ah: 10)

Disediakan waktu (siang) untuk mencari dan mendapatkan rizki (QS An Naba': 11)

Diminta untuk **menyisihkan kelebihan rizki (dari yang dibutuhkan)** bagi mereka yang membutuhkan (QS Adz Dzariyaat: 19, Al Baqarah:219)

Pelajaran...



Rasional Ekonomi Konvensional

Jeremy Bentham (1747-1832)

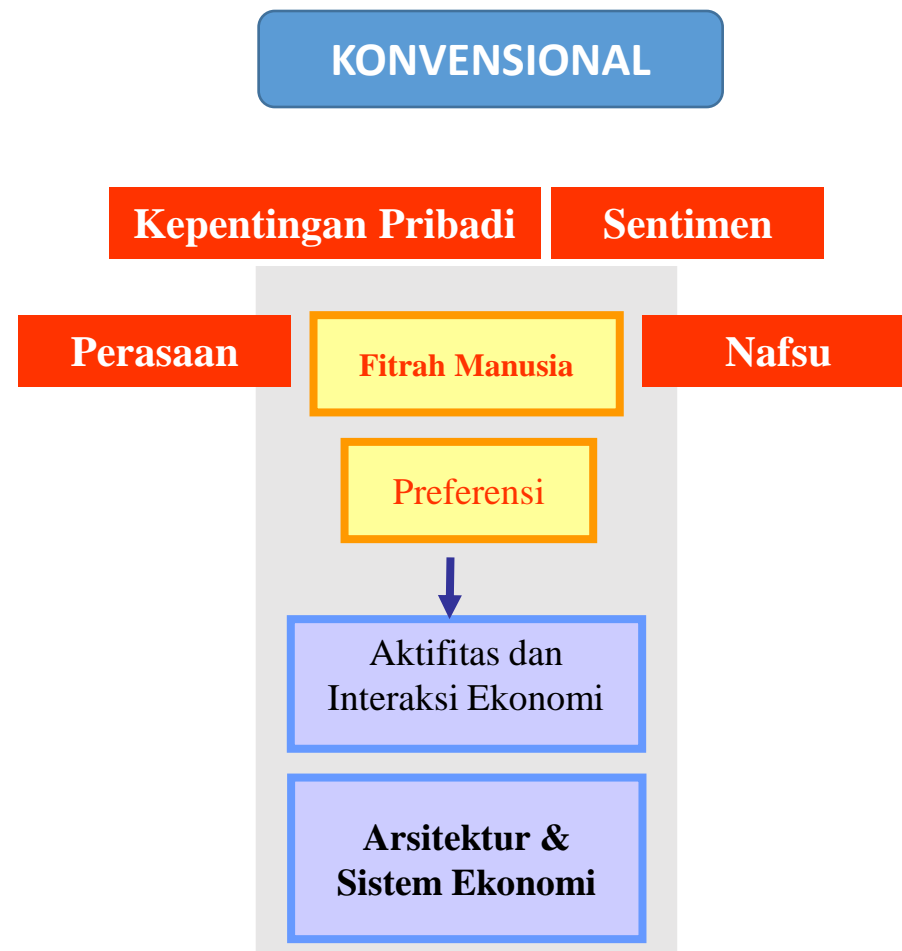
Rasionalitas berpegang pada prinsip *maximizing pleasure minimizing pain*.

kesenangan yang paling besar adalah yang jumlahnya paling banyak? (*it is the greatest happiness of the greatest number that is the measure of right and wrong*).

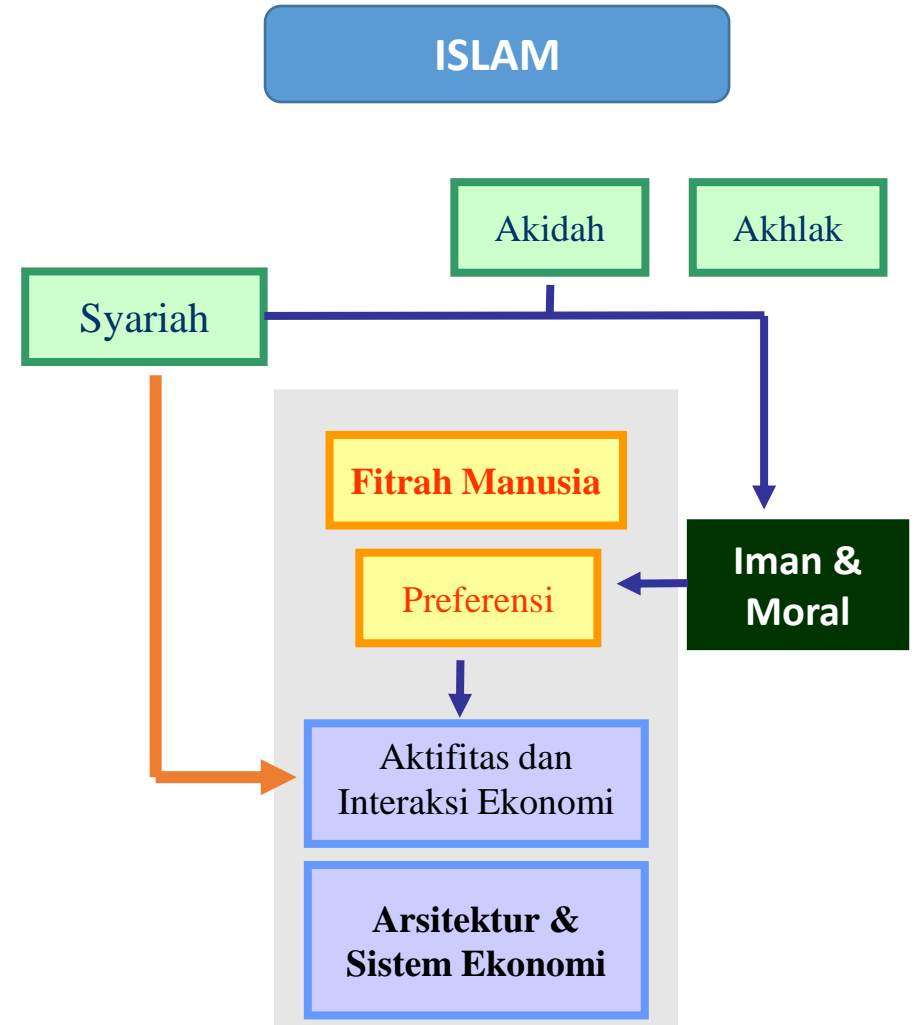
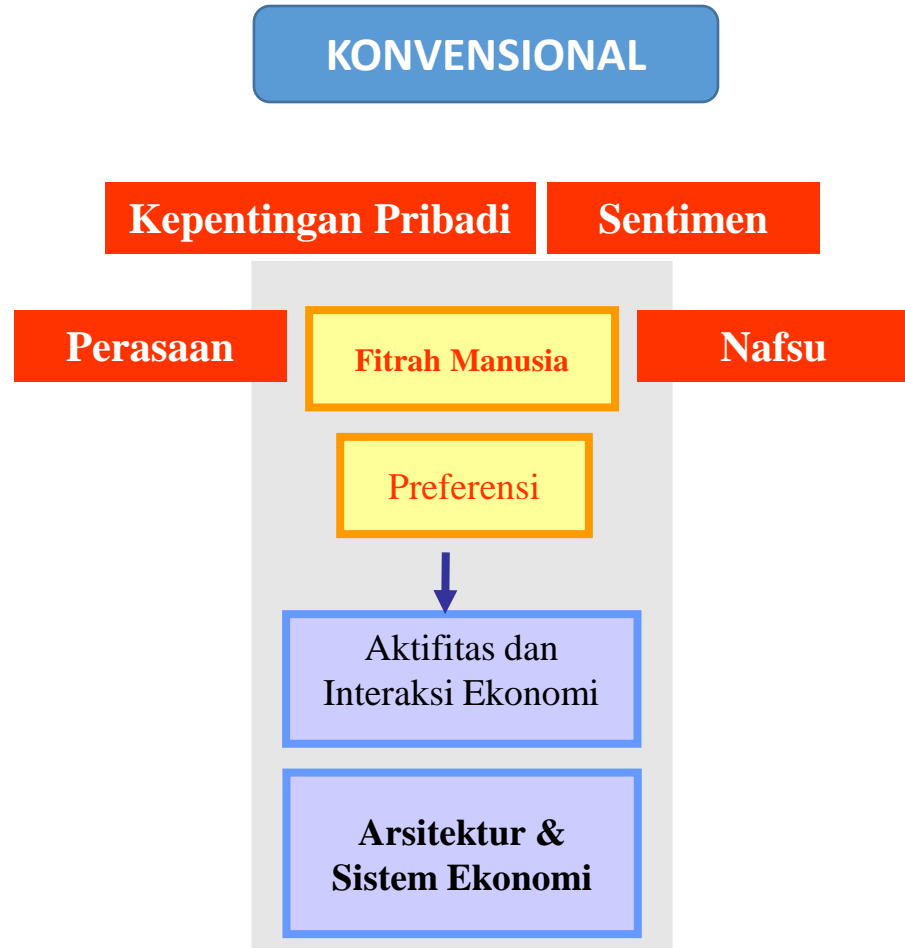
Adam Smith (1776)

Capitalism is based upon individual self interest and the pursuit of monetary gain

Humans are largely ruled by sentiments, feelings and passions. Theology is not a source of guaranteed truth (spencer j. pack on smith's view)

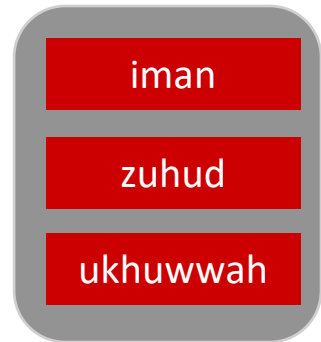


Prilaku Ekonomi



Akhlak Ekonomi Syariah

RASIONALITAS ISLAM



maksimalisasi
kemanfaatan

fokus pada
kebutuhan dari
pada keinginan



maksimalisasi
kepuasan

fokus pada
keinginan dari
pada kebutuhan

RASIONALITAS EKONOMI

prilaku
manusia

distribusi
kekayaan dan
pendapatan

hidup sederhana

amal shaleh

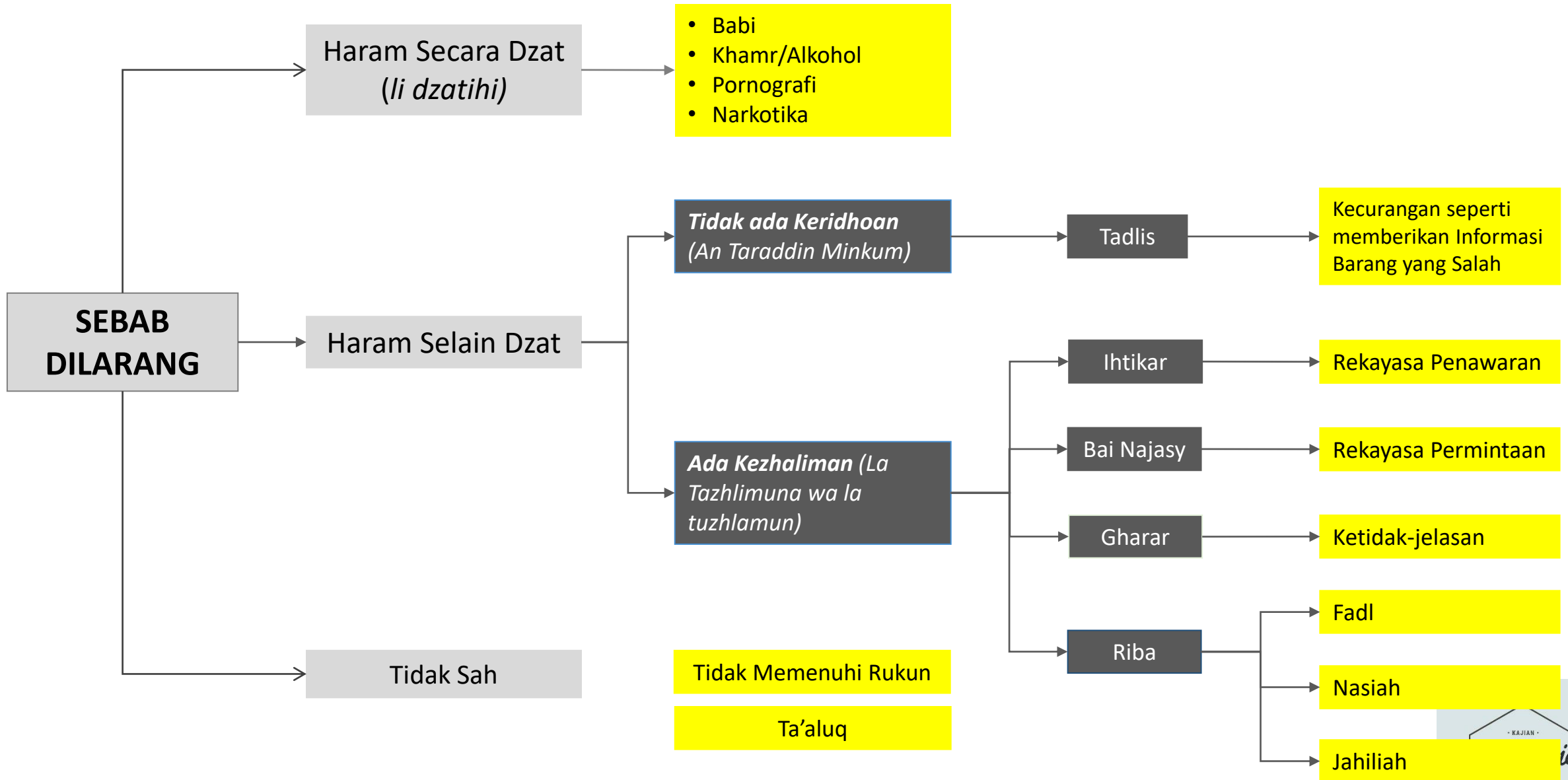
kolektifitas

individualistik

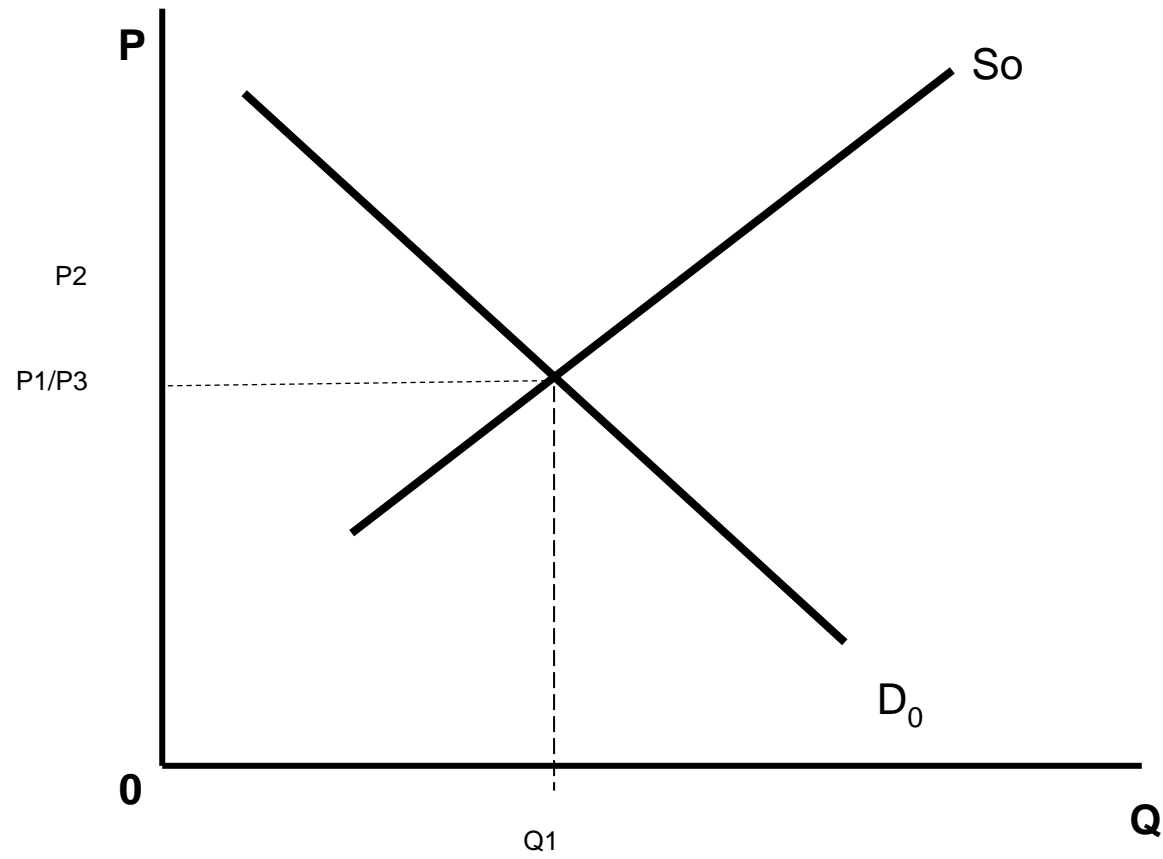
materialistik

konsumeristik

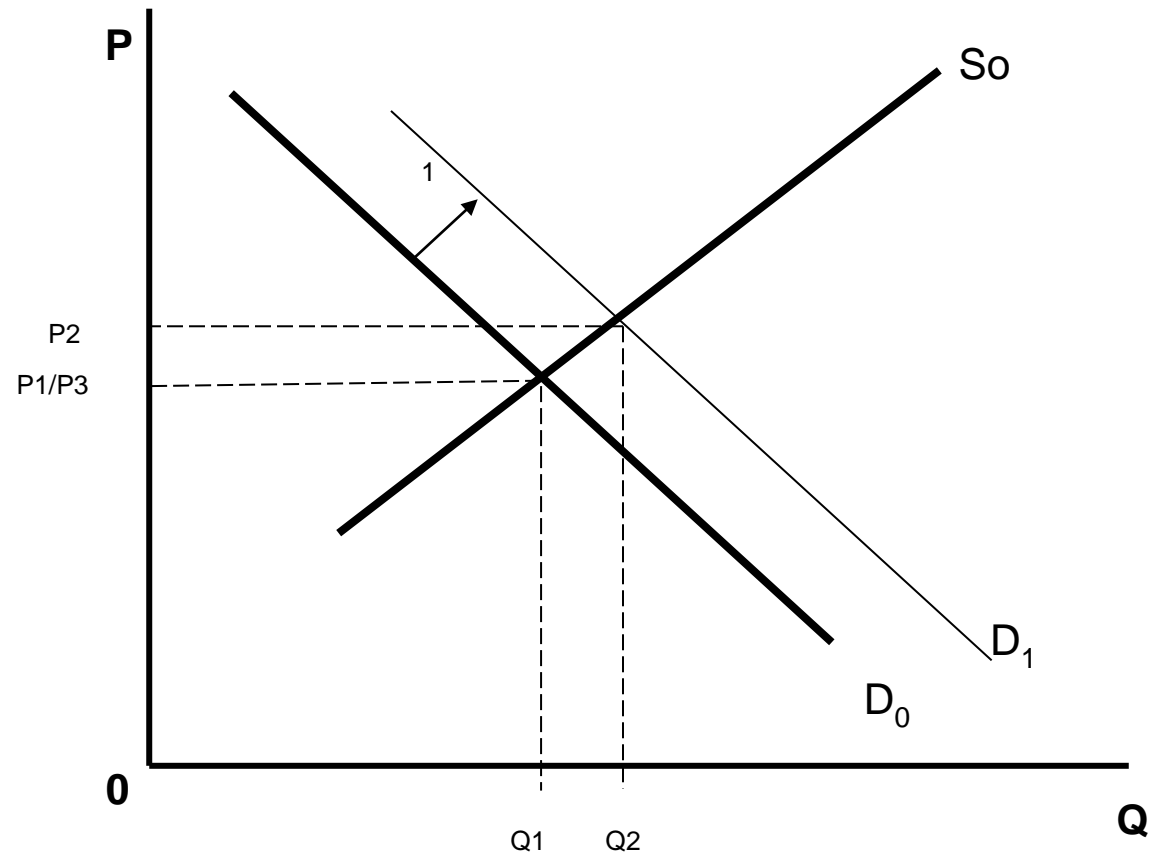
konsentrasi
kekayaan dan
pendapatan



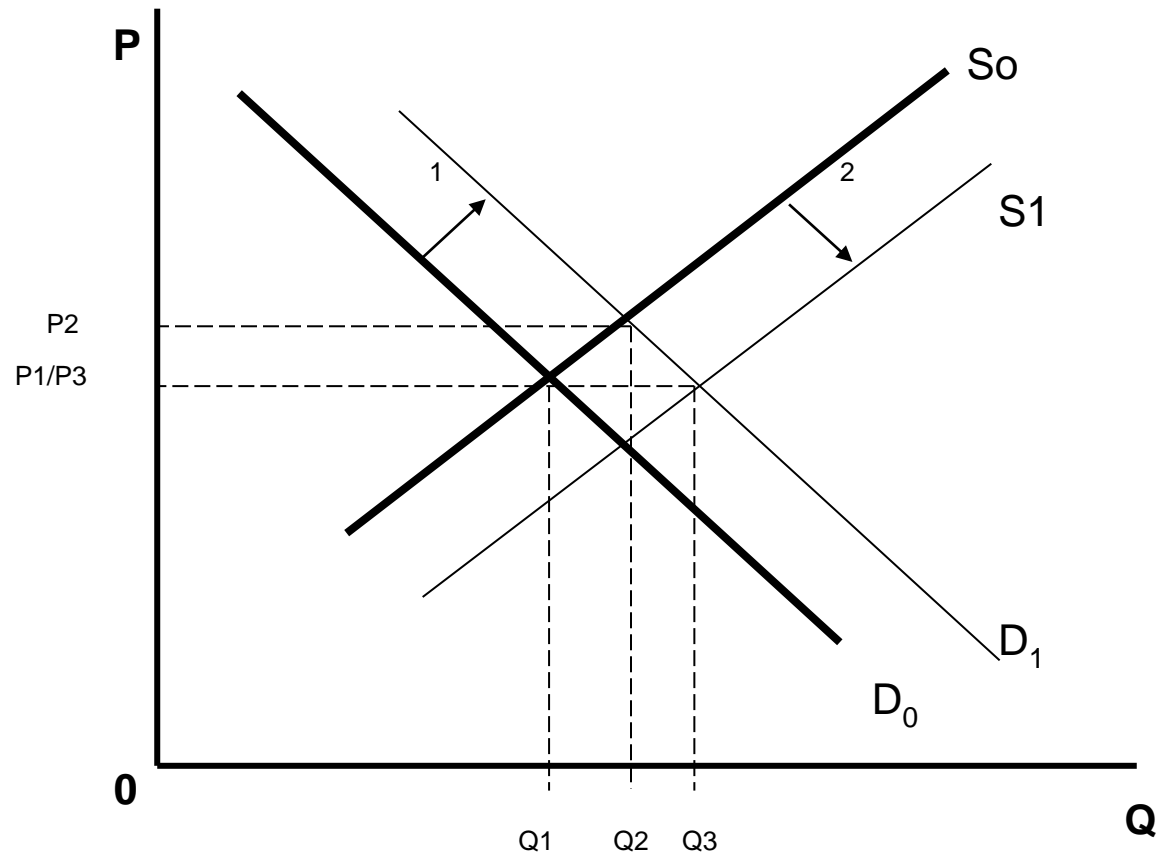
Zakat dalam Perekonomian



Zakat dalam Perekonomian

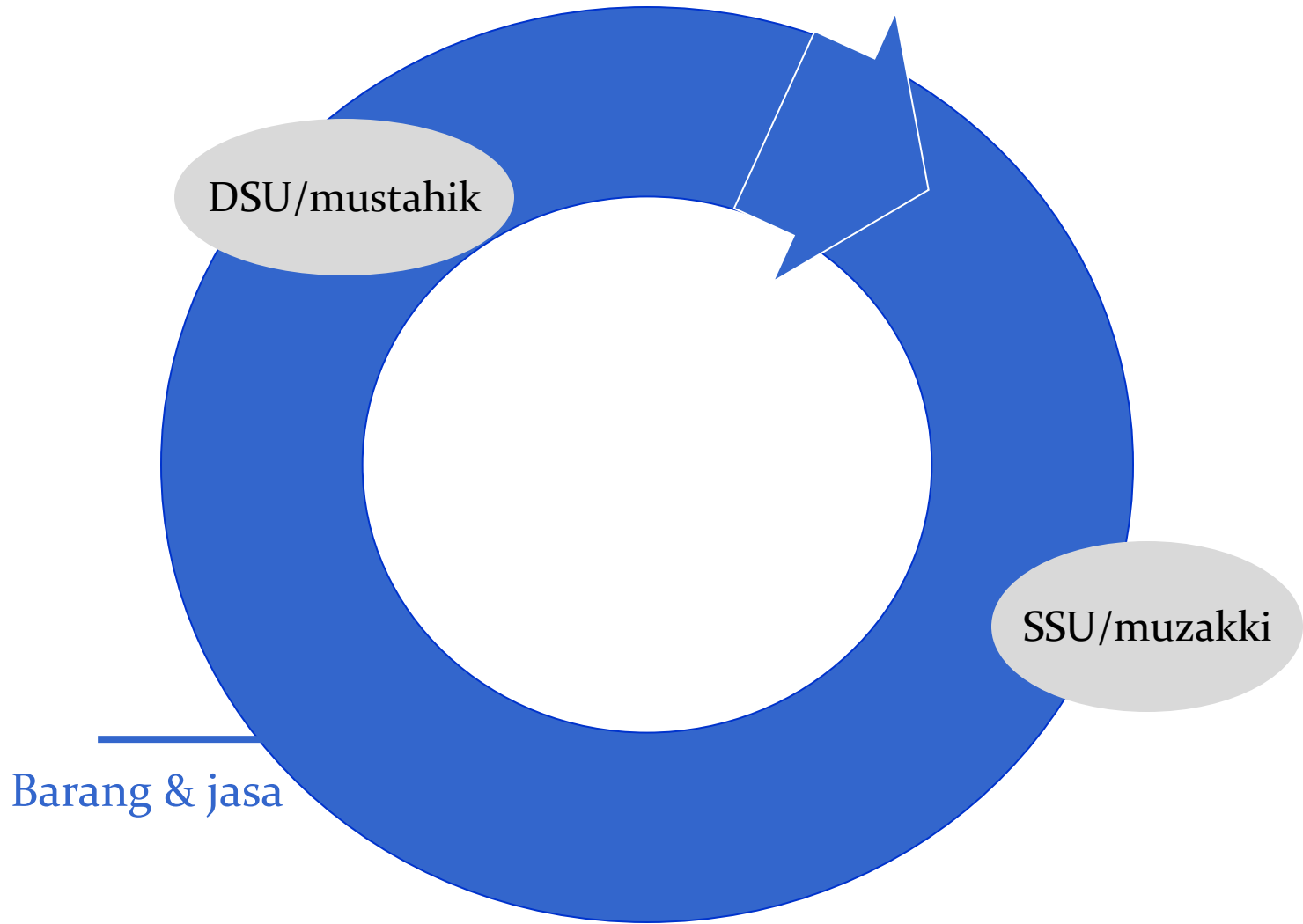


Zakat dalam Perekonomian



pelarangan riba, judi &
spekulasi

Real Sector

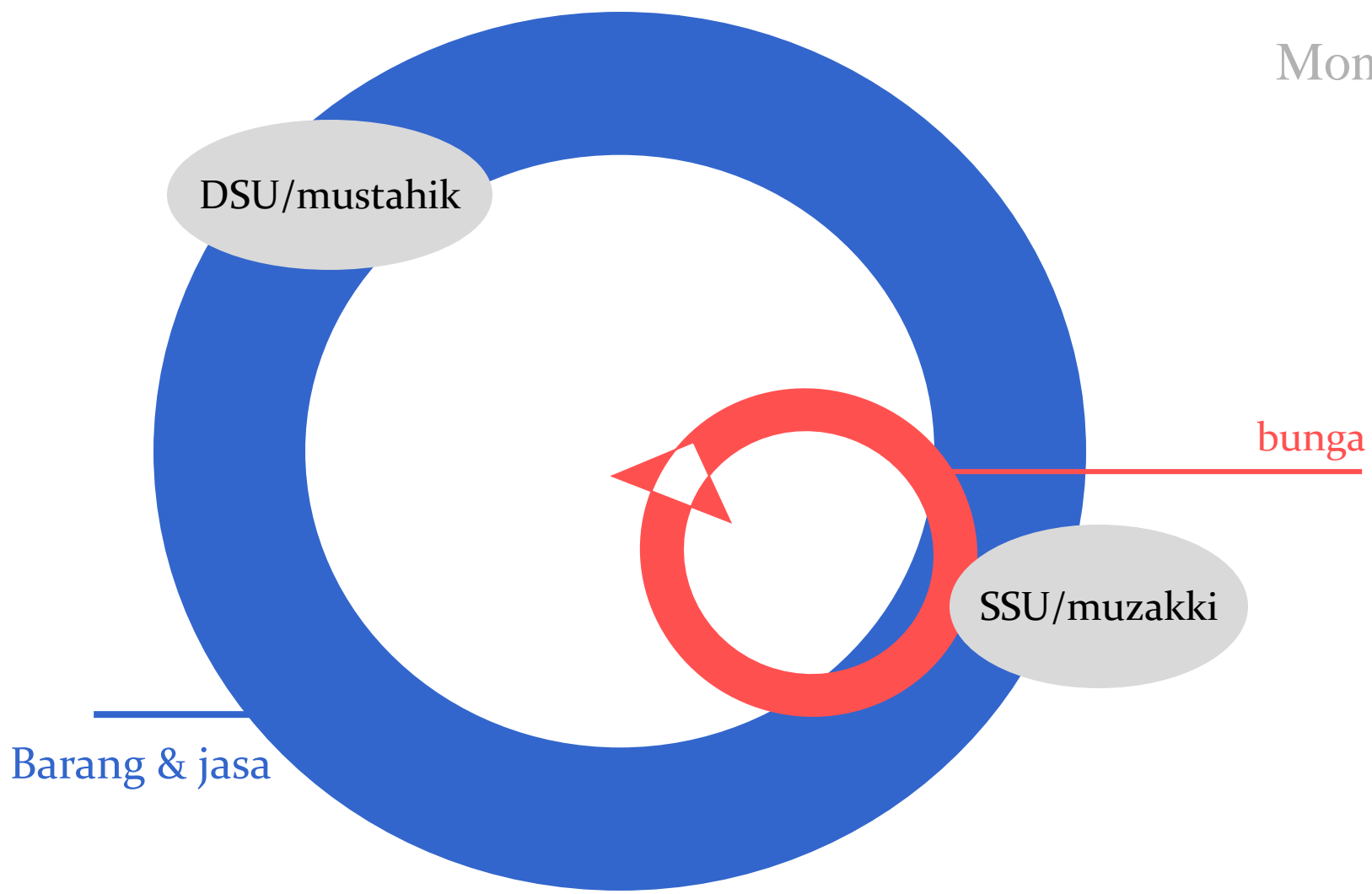




Real Sector



Monetary Sector



DSU/mustahik

SSU/muzakki

Barang & jasa

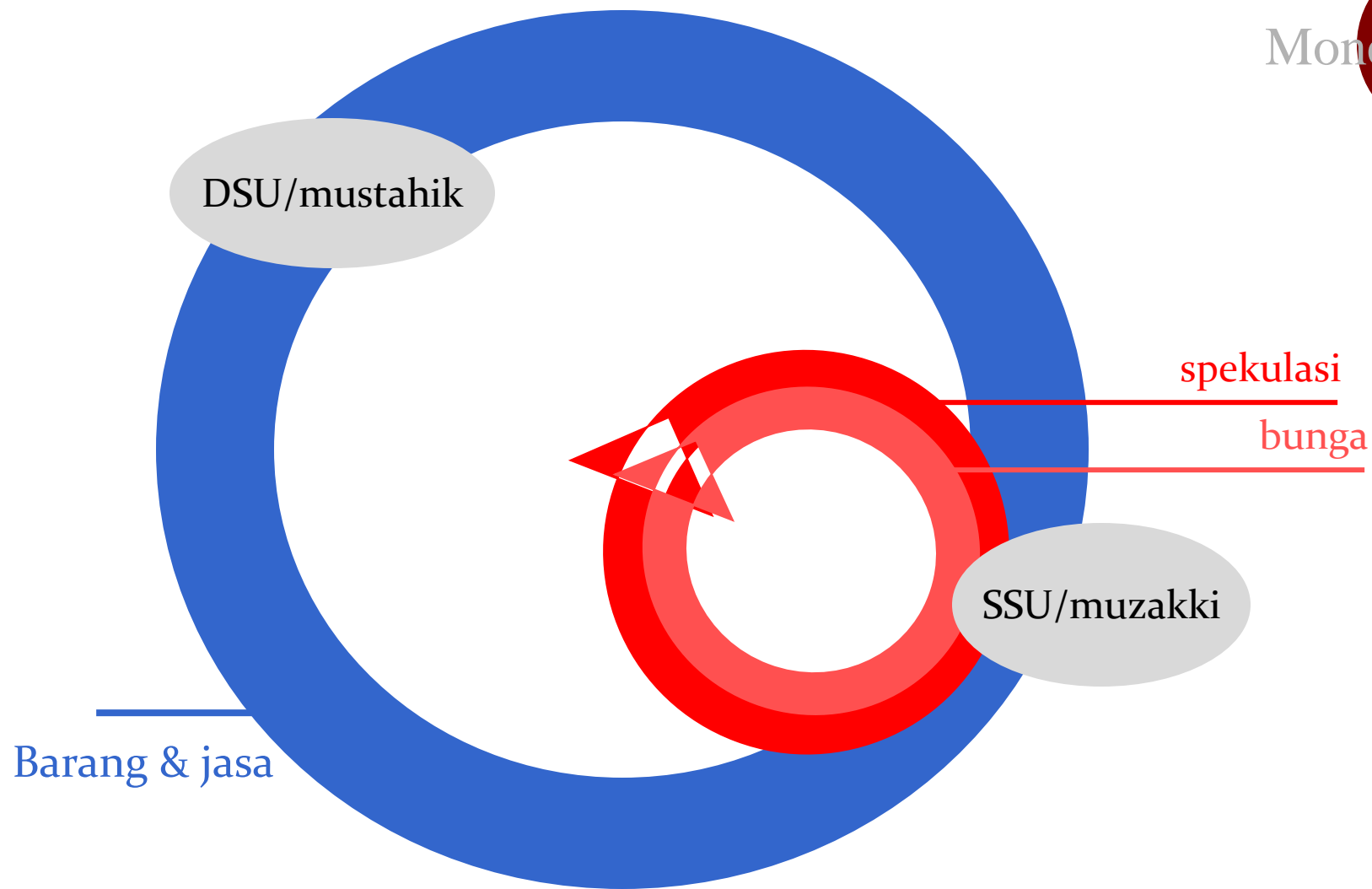
bunga



Real Sector

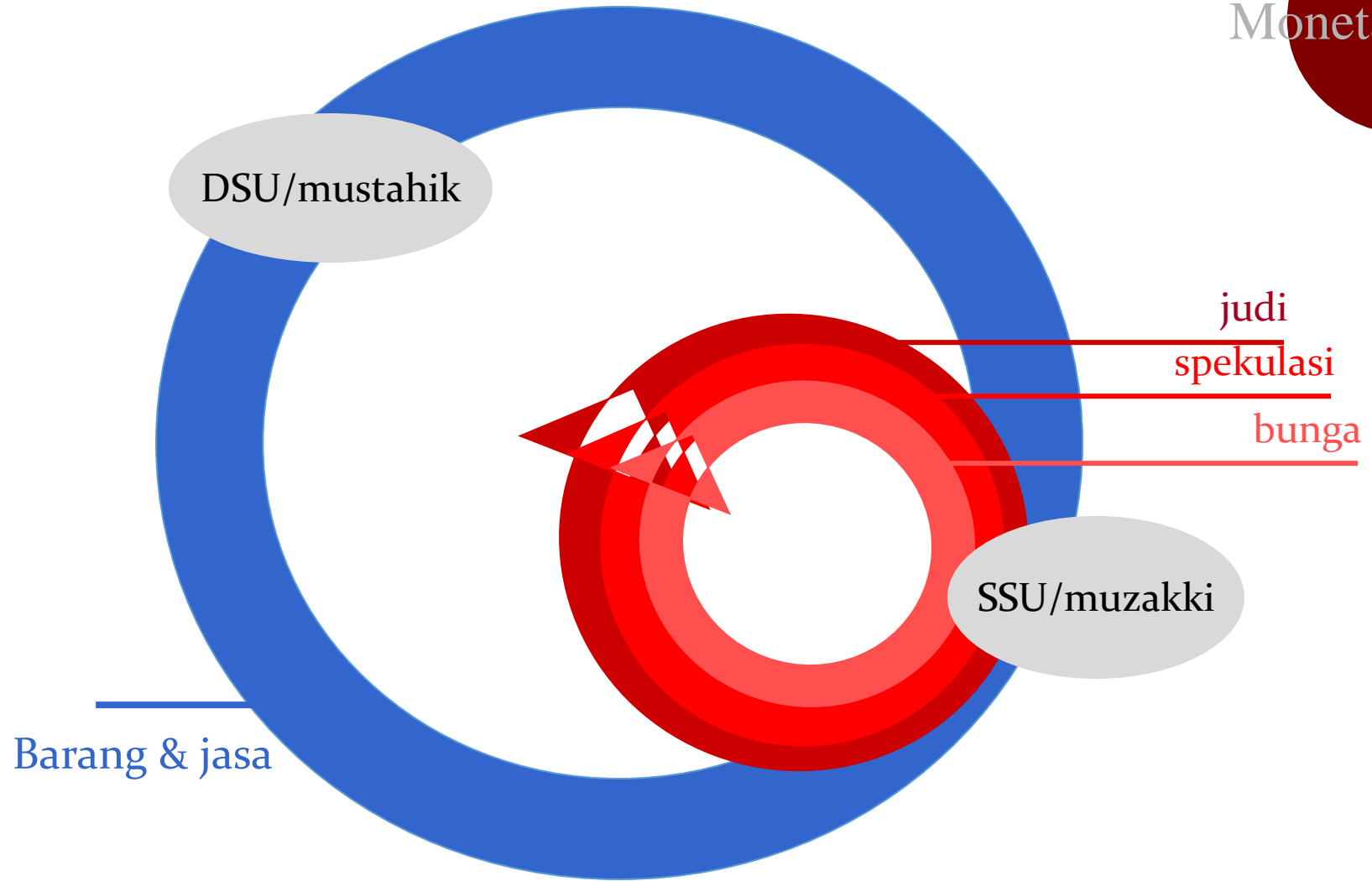


Monetary Sector



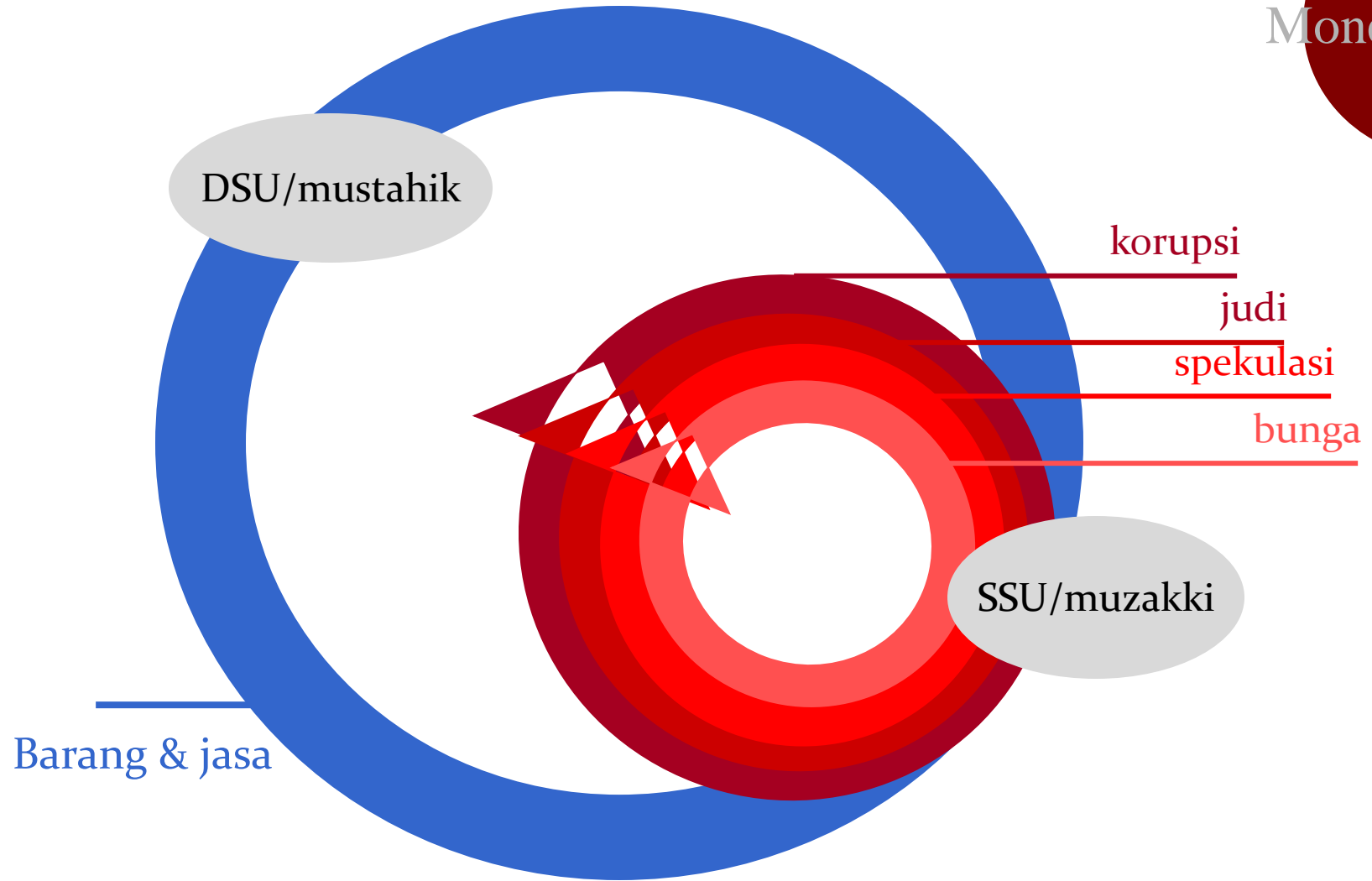
Real Sector

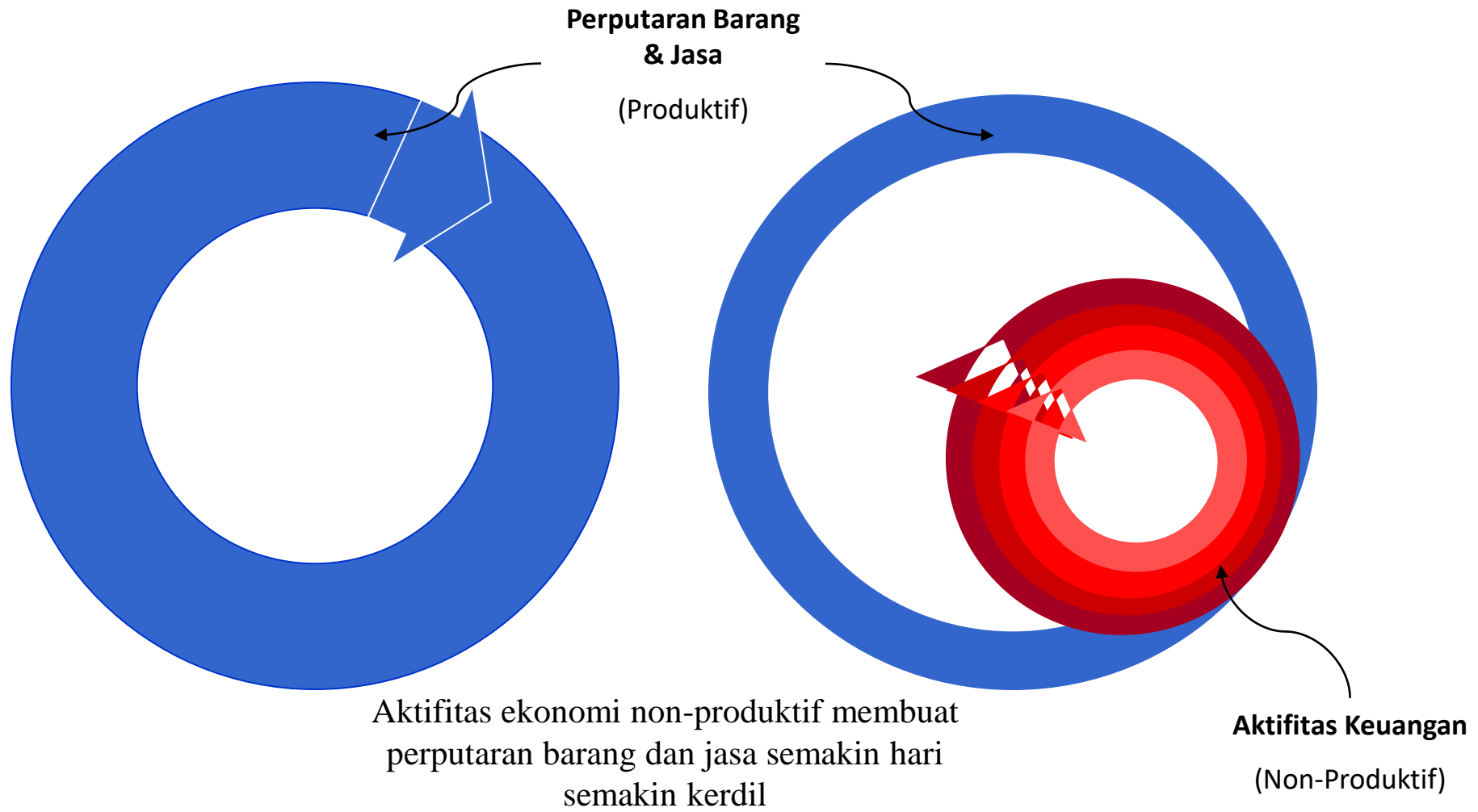
Monetary Sector



Real Sector

Monetary Sector





Likuiditas (harta) harus dikendalikan:

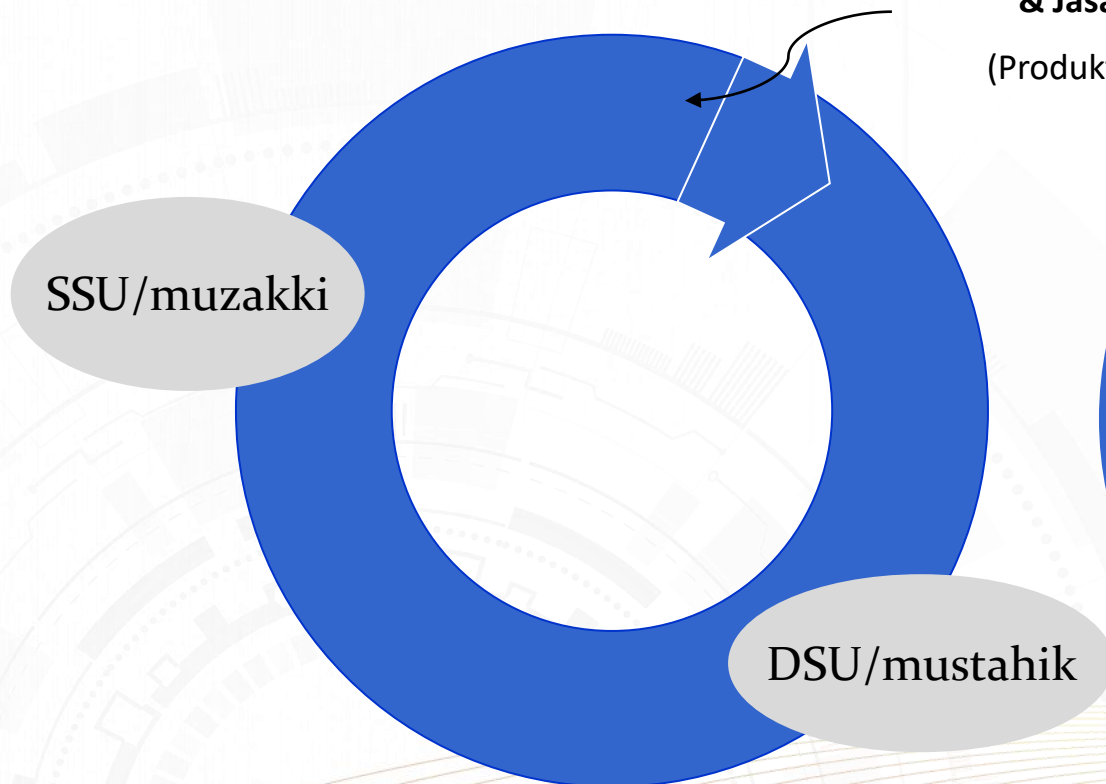
1. Tidak menumpuk
2. Terus mengalir menuju investasi secara optimal (kuantitas) dan produktif (kualitas)
3. Distribusi harta kepada masyarakat miskin
4. Partisipasi semua pihak dalam ekonomi bagi kepentingan publik

agar tercipta ekonomi yang transparan, adil, berbagi risiko, tidak membahayakan dan tidak mengandung zat yang haram.

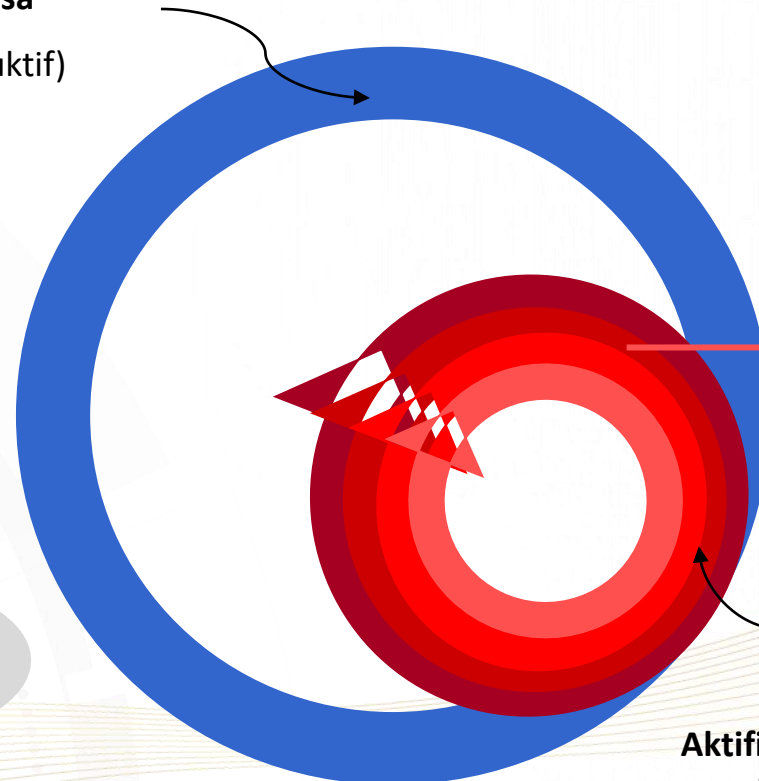
Ekonomi adalah masalah menjamin berputarnya harta diantara manusia, sehingga manusia dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai falah di dunia dan akherat (hereafter)

Ekonomi adalah aktifitas KOLEKTIF!

Perputaran Barang & Jasa
(Produktif)



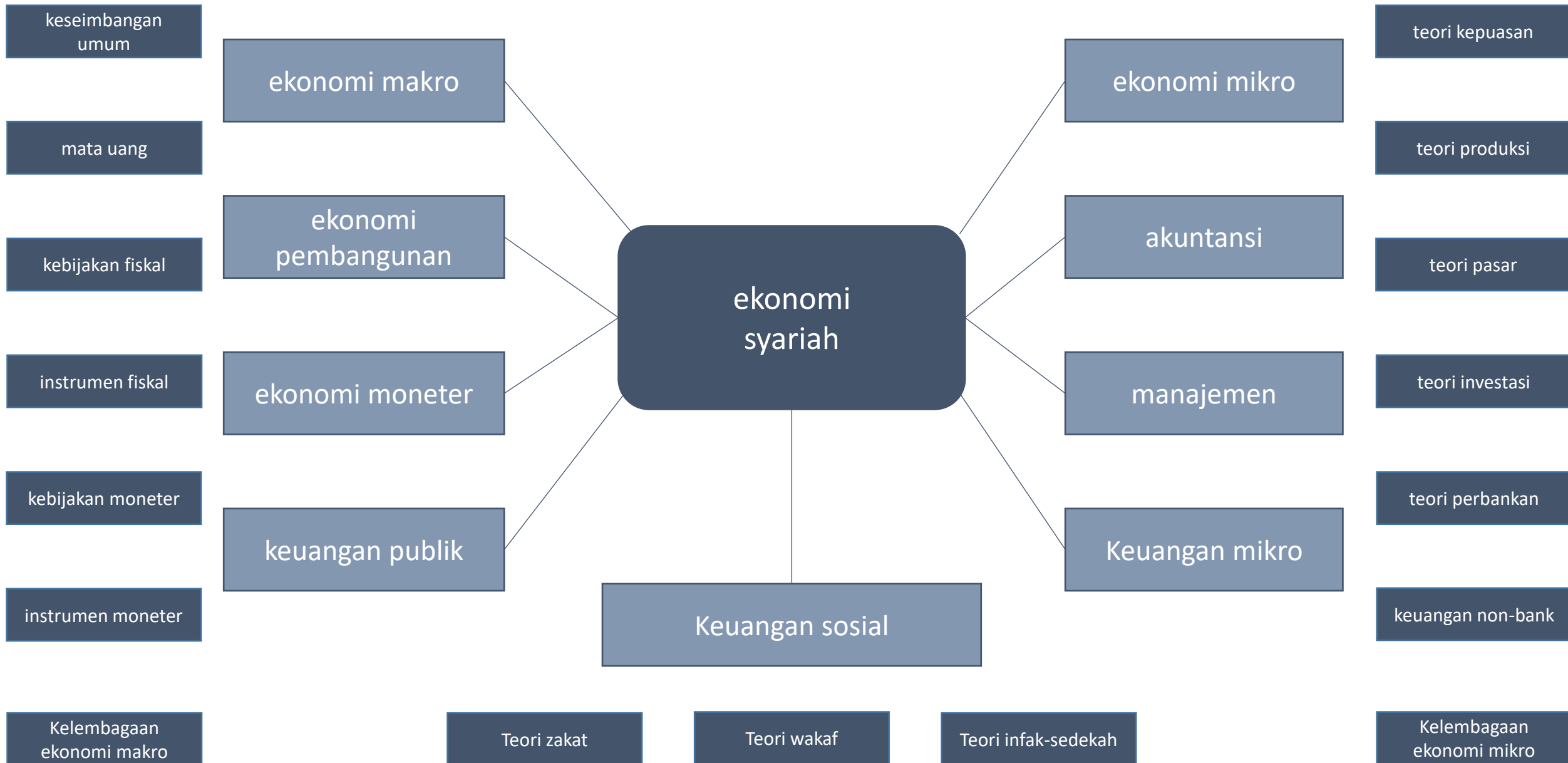
Aktifitas ekonomi non-produktif membuat perputaran barang dan jasa semakin hari semakin mengecil



Riba, Maysir,
Qimar, Tadlis,
Zholim, Iktihar,
Najasy, Iqtinaz,
Korupsi

Aktifitas Keuangan dan No Keuangan
(Non-Produktif)

lanskap ekonomi syariah





ORITAS

- Bank Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan
- Kementerian Keuangan
- Kementerian Koperasi
- Badan Amil Zakat Nasional
- Dewan Syariah Nasional

